AL-DYAS
Jurnal Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat

p-ISSN : 2964-4992
e-ISSN : 2964-4984

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/aldyas.v4i2.4980

PERAWATAN BAHAN PUSTAKA PADA PERPUSTAKAAN UMUM KABUPATEN DELI SERDANG

Preservation of Library Materials at the Deli Serdang Regency Public Library

Tuti Aulia Auliyanti[1], Solihah Titin Sumanti[2], Yusniah[3]
UIN Sumatera Utara Medan
tutiauliaauliyanti2606@gmail.com; solihah.sumanti@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Jan 13, 2025	Jan 28, 2025	Feb 9, 2025	Feb 14, 2025

Abstract

This research aims to determine how employees of the Deli Serdang Regency Public Library maintain the library materials there and the challenges or obstacles they face in doing so. This type of research uses qualitative and descriptive methodology. Data collection methods use observation, interviews, and documentation. Purposive sampling, which is used in this research, is to identify informants. Technical data analysis is carried out in four ways, namely data reduction, data presentation, and drawing conclusions. From the results of the research conducted by the researcher, it can be concluded that the maintenance of library materials carried out by the Deli Serdang Regency Public Library is repairing damaged books by covering books, sewing, maintaining cleanliness on the bookshelves, and making appeals to users to work together to maintain and keep the books. The obstacles faced in maintaining library materials at the Deli Serdang Regency Public Library are equipment that are still minimal and inadequate, lack of human resources, and lack of awareness of the users themselves.

Keywords: Library, Library Materials, Maintenance of Library Materials

Al-DYAS is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pegawai Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang melakukan perawatan bahan pustaka yang ada di sana serta tantangan atau kendala apa yang mereka hadapi dalam melakukannya. Jenis penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dan bersifat deskriptif. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi. Purposive sampling digunakan dalam penelitian ini untuk mengidentifikasi informan. Teknis analisis data dilakukan dengan empat cara yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, dapat disimpulkan bahwa perawatan bahan pustaka yang dilakukan oleh Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang adalah dengan cara melakukan perbaikan-perbaikan buku yang mengalami kerusakan dengan cara seperti menyampul buku, menjahit, menjaga kebersihan pada rak-rak buku dan membuat himbauan kepada pengguna agar bekerja sama menjaga dan merawat buku. Kendala yang dihadapi dalam melakukan perawatan bahan pustaka pada Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang yaitu peralatan yang masih minim dan kurang memadai, kurangnya SDM dan kurangnya kesadaran pengguna itu sendiri.

Kata Kunci: Perpustakaan, Bahan Pustaka, Perawatan Bahan Pustaka

PENDAHULUAN

Agar barang perpustakaan tetap terjaga keutuhan fisik dan informasi yang dikandungnya, maka pemeliharaan adalah proses mencegah, melestarikan, dan meningkatkan keawetannya. Perpustakaan harus mempekerjakan pustakawan yang berkompeten dan berkualitas untuk melakukan pemeliharaan koleksinya karena pustakawan tersebut perlu mengetahui penyebab kerusakan barang perpustakaan sehingga dapat dilakukan tindakan pencegahan sejak dini. Karena akan memakan biaya yang besar dan sulit untuk menggantikan bahan pustaka yang rusak. Bahan pustaka adalah segala koleksi yang telah dikumpulkan, diolah, disimpan dan disebarkan kepada pemakai untuk menyampaikan kebutuhan informasi. Bahan pustaka merupakan salah satu unsur penting dalam suatu sistem perpustakaan. Unsur-unsur tersebut saling terkait dan saling mendukung satu sama lain demi terselenggaranya layanan perpustakaan yang baik. Bahan perpustakaan berupa buku, terbitan berkala (surat kabar dan majalah), serta CD atau audiovisual (Novianti, 2019, p. 80) yang harus mengingatkan Anda untuk mengingat apa yang mahal. Semua jenis bahan perpustakaan akan rusak karenanya, maka perlu diadakan kegiatan perawatan pada bahan pustaka untuk menunjang fungsi perpustakaan. Hal ini merupakan upaya dan cara supaya bahan pustaka tetap lestari, siap pakai, agar dapat digunakan lebih lama serta kandungan informasi didalamnya dapat diwariskan untuk generasi selanjutnya.(Purnama, 2019)

Pada awalnya pustakawan merasa perlu melakukan kegiatan pemeliharaan bahan perpustakaan karena banyak bahan perpustakaan yang semakin tua dan rusak. Pemakaian

yang tinggi, penyimpanan yang tidak sempurna, dan banyaknya faktor yang merusak bahan perpustakaan memaksa pustakawan memikirkan bagaimana cara mengatasi semua permasalahan tersebut. Mengingat sulitnya ruang penyimpanan dan kemajuan teknologi, maka pelestarian tidak hanya ditujukan terhadap bahan perpustakaan yang rusak dan tua, tetapi juga terhadap bahan perpustakaan yang baru diterima perpustakaan. Dengan mengubah format bahan perpustakaan yang masuk seperti bentuk mikro atau cakram video keterbatasan ruang dapat diatasi. Kemajuan teknologi komputer dan peralatan membaca (scanner) telah mempermudah penggunaan dan penyimpanan barang perpustakaan, sedangkan kemajuan teknologi memungkinkan isi perpustakaan disimpan dalam *compact disc*. Meskipun lingkungan tropis di Indonesia menyulitkan pelestarian koleksi, namun upaya untuk merawat arsip tertulis masih jarang mendapat perhatian yang layak. Mengingat pentingnya informasi yang terdapat dalam bahan perpustakaan, maka upaya pemeliharaan menjadi hal yang krusial.

Beberapa manfaat yang diperoleh dengan dilakukannya perawatan bahan pustaka yaitu menjaga nilai informasi bahan pustaka, memperpanjang umur bahan pustaka agar tetap awet sehingga dapat digunakan lagi oleh generasi-generasi selanjutnya.(Ahmad, Andriani, 2020) Sayangnya, kesadaran akan kegiatan ini masih kurang diperhatikan dibeberapa perpustakaan. Hal ini dapat terlihat dari banyaknya buku yang jilidannya rusak, buku yang berdebu, berjamur, koleksinya yang sudah kumal, lecek,sobek (Endrita, 2019) serta minimnya dana dan anggaran untuk perawatan bahan pustaka. Bentuk tindakan perawatan bahan pustaka yang dilakukan dibeberapa perpustakaan sejauh ini hanya tindakan-tindakan kecil seperti menjilid buku, menjahit buku, menyampul buku dan sebagainya. Hal ini dikarenakan kurangnya peralatan dan juga dana yang dibutuhkan untuk kegiatan perawatan sehingga pustakawan hanya menggunakan alat-alat yang serdehana.

Di banyak perpustakaan, kerusakan bahan perpustakaan khususnya buku sering terjadi. Ada perpustakaan umum yang menampung salah satunya. Perpustakaan umum adalah organisasi berbasis komunitas yang didirikan, didanai, dan dikelola oleh pemerintah lokal, negara bagian, federal, atau lokal. Melalui banyaknya sumber daya yang dimilikinya, perpustakaan umum menawarkan akses terhadap informasi, pengetahuan, dan rekreasi. Semua lapisan masyarakat menjadi sasaran sumber daya ini, tanpa memandang ras, etnis, pekerjaan dan pendidikan. Dikarena banyaknya jenis pengunjung atau pengguna pada perpustakaan umum sehingga kerusakan bahan pustaka sering terjadi. Oleh karena itu perlunya perawatan bahan pustaka dilakukan pada perpustakaan umum. Yakni selain untuk

dapat memenuhi kebutuhan informasi masyarakat, menyelamatkan nilai informasi yang terkandung dalam bahan pustaka dan memperpanjang umur bahan pustaka, perawatan bahan pustaka juga dapat meningkatkan minat kunjungan masyarakat ke perpustakaan. Tetapi jika tidak dilakukan tindakan perawatan pada bahan pustaka maka lama kelamaan bahan pustaka pun akan cepat rusak dan kandungan informasi didalamnya juga akan hilang sehingga tidak dapat digunakan lagi oleh pemustaka. Dan juga fungsi perpustakaan yang awalnya memberikan akses pengetahuan dan informasi kepada masyarakat tidak akan berjalan sebagaimana mestinya karena tidak memenuhi kebutuhan informasi masyarakat. Selain itu, hal ini mungkin membuat masyarakat enggan mengunjungi perpustakaan umum.

Jantung kota Lubuk Pakam adalah rumah bagi Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang. Hal ini memudahkan kunjungan pengunjung ke perpustakaan. Pelayanan umum, sirkulasi, referensi, pegawai, dan pelayanan anak merupakan beberapa ruangan yang membentuk Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang. Anggota Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang kini terdaftar sebanyak 5.057 orang dengan jumlah koleksi 12.219 judul buku dan 27.130 eksemplar. Pada observasi awal yang peneliti dilakukan, peneliti menemukan bahwa perawatan bahan pustaka pada Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang belum maksimal. Hal ini dapat dilihat dari koleksi perpustakaan yang kurang terawat yang terdapat pada rak-rak buku perpustakaan terdapat beberapa koleksi bahan pustaka yang sudah rusak, berdebu dan berjamur.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk memahami pemeliharaan bahan pustaka di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang secara mendalam. Metode kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada analisis fenomena sosial dan proses yang terjadi di lapangan tanpa menggunakan data statistik atau angka-angka. (Syahrum, 2012) Data yang diperoleh berasal dari observasi langsung, wawancara dengan staf perpustakaan, serta dokumentasi yang relevan. Penelitian ini juga menggunakan pendekatan induktif, di mana temuan yang diperoleh dari lapangan dianalisis untuk menyusun kesimpulan yang lebih luas mengenai kondisi dan praktik pemeliharaan bahan pustaka di perpustakaan tersebut.

Pelaksanaan penelitian dilakukan di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang yang terletak di Kecamatan Lubuk Pakam, Sumatera Utara. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada relevansi masalah yang diteliti serta kemudahan akses bagi peneliti dalam

mengumpulkan data. Penelitian berlangsung selama tiga bulan, dari Juli hingga Oktober 2022, yang mencakup tahapan penyusunan proposal, pengumpulan data melalui observasi dan wawancara, analisis hasil penelitian, hingga penyusunan laporan akhir. Dalam proses pengumpulan data, peneliti menerapkan teknik observasi langsung terhadap kondisi bahan pustaka, wawancara dengan staf perpustakaan yang bertanggung jawab atas pemeliharaan koleksi, serta dokumentasi berupa foto dan catatan terkait aktivitas pemeliharaan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kondisi pemeliharaan bahan pustaka di perpustakaan, termasuk tantangan yang dihadapi serta strategi yang diterapkan untuk menjaga kelestarian koleksi. Dengan menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman, penelitian ini melakukan reduksi data, penyajian data secara naratif, serta penarikan kesimpulan berdasarkan temuan yang telah dikonfirmasi. Untuk memastikan validitas data, penelitian ini menerapkan uji kredibilitas, transferabilitas, dan konfirmabilitas. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pihak perpustakaan dalam meningkatkan upaya pemeliharaan koleksi agar tetap terjaga dan dapat dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat.

HASIL

Karena tujuan pemeliharaan bahan perpustakaan adalah untuk memperpanjang umur koleksi dan menjaga nilai informasi yang dikandungnya sehingga pengguna berikutnya dapat mengaksesnya lebih lama, maka ini merupakan bagian penting dari perpustakaan. Salah satu komponen kunci dari sistem perpustakaan adalah pengumpulan sumber dayanya. Komponen-komponen tersebut saling berhubungan dan bekerja sama untuk memberikan layanan perpustakaan yang berkualitas. Oleh karena itu, sumber daya perpustakaan sangatlah penting. Suatu perpustakaan, maka perlu diadakan kegiatan perawatan pada bahan pustaka. Hal ini merupaka upaya dan cara supaya bahan pustaka tetap lestari, agar dapat digunakan lebih lama serta kandungan informasi didalamnya dapat diwariskan untuk generasi selanjutnya. Sumber ketiga menyebutkan bahwa bagian pengolahan bahan pustaka Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang bertanggung jawab terhadap proses penyimpanan bahan pustaka di perpustakaan:

> *"Jika terdapat bahan pustaka yang mengalami kerusakan kami akan melakukan perbaikan. Jika bahan pustaka yang mengalami kerusakan ringan akan kami perbaiki. Perbaikannya berupa melakukan peleman pada punggung buku, jika ada lembaran yang lepas akan di lem, untuk kemudian kami layangkan kembali. Jika buku dengan kerusakan berat tidak akan kami*

layangkan lagi dan kami akan membuat laporan kerusakan itu kepada pimpinanan. Kerusakan berat disini misalnya tinggal cover buku saja tidak ada lagi halamannya mungkin terjatuh atau ada banyak halaman buku yang sudah hilang seperti itu. Kemudian Jika ada buku baru masuk kami akan sampul terlebih dahulu sebelum kami layangkan untuk dipakai atau dipinjam oleh pemustaka. (Ibu Herpina Sembiring, wawancara melalui tatap muka, 13 oktober 2022).

Pustakawan melakukan proses pemeliharaan sumber daya perpustakaan dengan memperbaiki bahan perpustakaan yang rusak, sesuai temuan observasi peneliti di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang pada tanggal 1 Desember 2022 pukul 11.00 WIB. Perbaikan itu berupa peleman pada buku, menghekter ulang buku dan penyampulan buku.

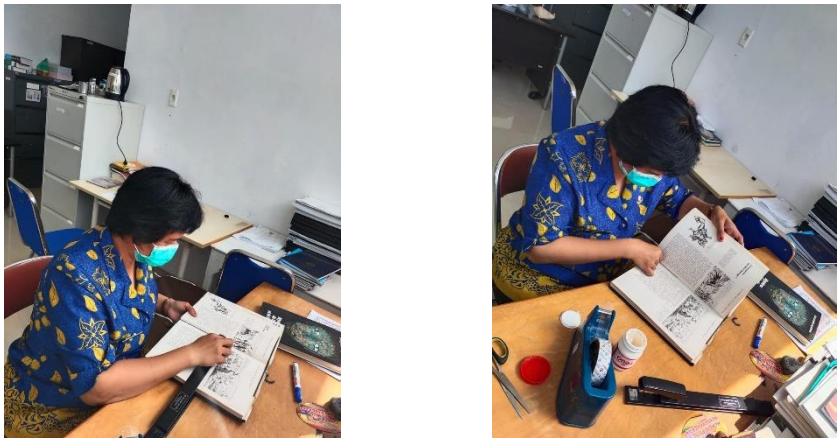

Gambar 1 Proses perawatan bahan pustaka yang dilakukan oleh pustakawan dengan cara melakukan perbaikan berupa menghekter ulang dan peleman pada bahan pustaka yang mengalami kerusakan.

Proses atau kegiatan pemeliharaan bahan pustaka di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang meliputi perbaikan-perbaikan ringan seperti pengeleman koleksi yang mengalami kerusakan ringan, sesuai dengan temuan wawancara dan observasi yang telah disebutkan sebelumnya, meyampul buku, penjilidan buku dan koleksi yang mengalami kerusakan berat tidak akan dilayangkan kembali dan membuat laporan kerusakan kepada pimpinan.

Sumber daya perpustakaan adalah salah satu komponen terpentingnya. Oleh karena itu, mengingat tingginya biaya informasi, informasi harus dilindungi dari segala bentuk bahaya. Rusaknya barang-barang perpustakaan, seperti sampul buku yang terjatuh, sobek, coretan, volume berjamur, dan lain sebagainya, tentu menjadi permasalahan di setiap perpustakaan. Koleksi Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang secara umum dalam kondisi baik. Selain buku, Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang juga memiliki

koleksi majalah, surat kabar, dan sumber digital. Koleksi Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang berjumlah 27.424 eksemplar, 134 materi digital, dan 12.496 judul. Untuk mengetahui keadaan barang perpustakaan di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang, seperti yang dilansir informan, yaitu sebagai berikut: (Erni Wati Sinurat, 2022)

> *"Pada umumnya pada layanan perpustakaan umum daerah ada perpustakaan keliling jadi kondisinya karena sering dipakai oleh pemustaka yang masih sekolah Oleh karena itu, ada beberapa kerusakan kecil, seperti halaman buku terlipat atau tercoret, dll. Namun secara umum, jika ada buku baru, kami mengumpulkannya untuk diproses di sini".*

Berdasarkan temuan observasi yang dilakukan di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang pada tanggal 1 Desember 2022 pukul 09.00 WIB, peneliti menyimpulkan bahwa isi di dalamnya secara umum dalam kondisi sangat baik, hanya saja terdapat beberapa bahan pustaka yang mengalami kerusakan-kerusakan ringan yakni terdapat buku dengan kondisi halaman terlepas, coretan pada halaman buku, sampul buku yang sudah koyak dan terdapat buku-buku yang berdebu dan berjamur.

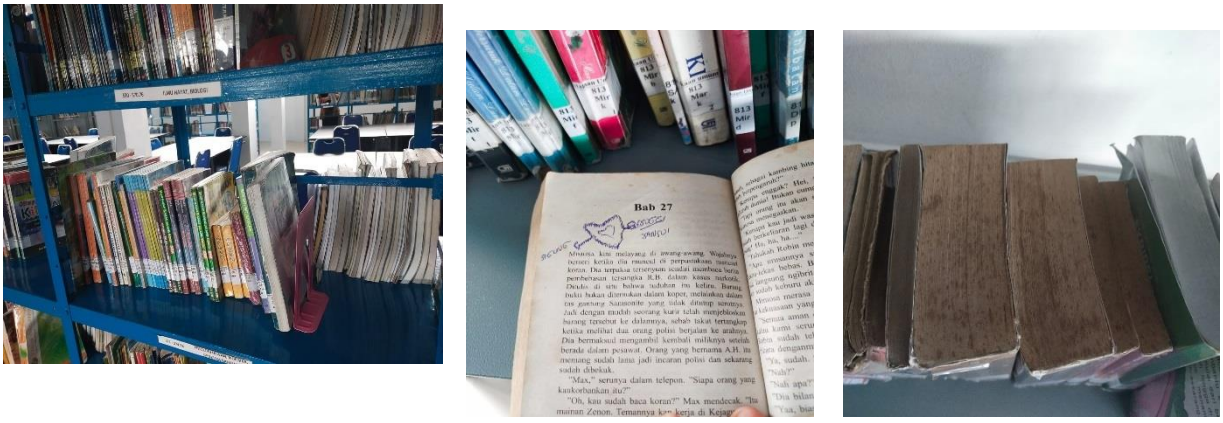

Gambar 2 Kondisi bahan pustaka yang peneliti temui pada ruang baca umum ada yang terdapat coretan dan bahan pustaka yang berjamur.

Bahan perpustakaan Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang secara umum dalam kondisi baik, berdasarkan temuan wawancara dan observasi tersebut di atas. Namun ada beberapa bahan yang mengalami kerusakan ringan, seperti halaman buku terlipat dan coretan pada buku, serta kerusakan berat. Itu hanya menyerupai sampul bukunya. Untuk memenuhi kebutuhan informasi dan harapan pemustaka, pustakawan harus memilih sumber daya perpustakaan yang rusak sehingga pemustaka dapat dengan cepat memperoleh apa yang diinginkannya. Anda dapat mempelajarinya lebih lanjut di Perpustakaan Umum Kabupaten

Deli Serdang. kerusakan pada bahan pustaka yaitu dengan cara memeriksa buku pada saat pengembalian oleh pemustaka. Sebagaimana yang telah disampaikan oleh informan berikut ini: (Ibu Herpina Sembiring, 2022)

> *"Jenis kerusakan di perpustakaan ini seperti sampulnya koyak, lebel punggung, slip anggota hilang, kartu anggota hilang, kantong buku rusak, terus perekatan bukunya, lembaran-lembaran yang hilang. Salah satu cara kami mengetahui kerusakan bahan pustaka seperti pada saat peminjaman dan pengembalian buku, buku tersebut harus kita periksa terlebih dahulu apakah terdapat kerusakan atau tidak. Terkadang dari laporan pemustaka yang melaporkan jika ada terjadi kerusakan pada buku."*

Peneliti mengamati atau menemukan berbagai bentuk kerusakan bahan pustaka di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang, antara lain halaman buku lepas yang direkatkan, slip tas peminjaman buku hilang, sampul buku sobek, punggung buku rusak, dan masih banyak lagi, berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 1 Desember. 2022, pukul 09.00 WIB.

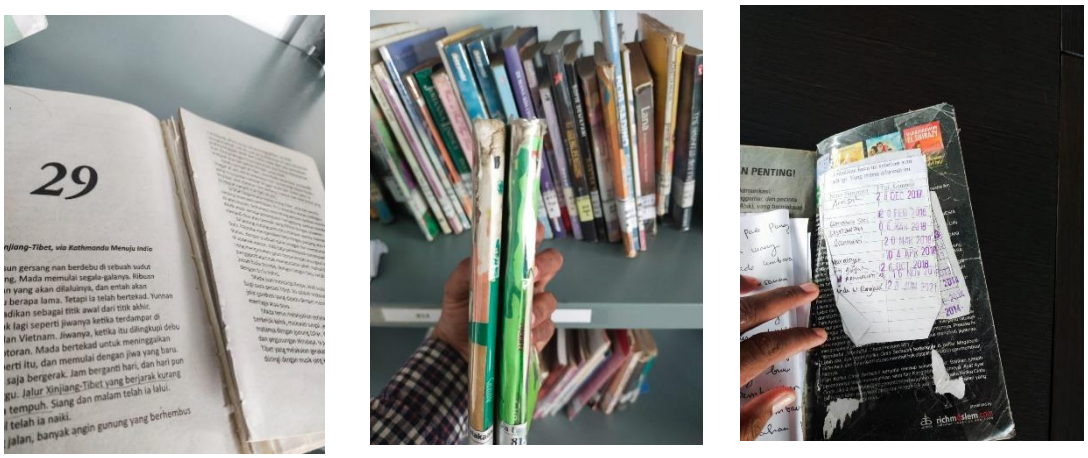

Gambar 1.4 Beberapa jenis kerusakan yang peneliti temui pada ruang baca umum perpustakaan yaitu berupa perekatan lem yang sudah lepas, punggung buku yang sudah rusak, dan kantong slip peminjaman yang hilang.

Bahan perpustakaan Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang mengalami berbagai macam kerusakan, antara lain sampul buku robek, punggung label rusak, slip keanggotaan buku hilang, kantong buku rusak, lembaran buku hilang, dan bahan perekat atau lem buku sudah tidak menempel lagi pada buku. sesuai dengan temuan wawancara dan observasi yang disebutkan di atas.

Dari temuan wawancara dan observasi yang disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa tantangan yang dihadapi Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang dalam

melakukan perawatan bahan pustaka yaitu pada peralatannya yang minim dan kurang memadai. Sehingga sulit jika ada perbaikan buku yang diharuskan menggunakan alat tersebut tetapi alat tersebut tidak tersedia. Kemudian pada SDM atau sumber daya manusia nya yang masih kurang. Peralatan merupakan alat krusial yang dibutuhkan pustakawan untuk melestarikan dan mengelola barang perpustakaan karena memudahkan tugasnya. Peralatan yang digunakan pustakawan dalam melakukan tugas pemeliharaan bahan pustaka di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang diamati peneliti pada tanggal 1 Desember 2022 pukul 11.00 WIB. Umum Kabupaten Deli Serdang yang peneliti lihat berupa peralatan-peralatan sederhana yakni berupa lem, hekter besar, hekter kecil, gunting, lakban, stempel dan alat tulis kantor (ATK).

Gambar 4 Beberapa peralatan sederhana yang digunakan pustakawan untuk kegiatan perawatan dan perbaikan bahan pustaka

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa alat-alat yang digunakan dalam perawatan bahan pustaka yang dilakukan pada Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang berupa alat-alat sederhana seperti hekter besar, hekter kecil, lem kertas dan ATK. Dan alat khusus berupa alat pembersih debu atau vacum cleaner.

Harapan para pustakwan dalam hal kegiatan perawatan bahan pustaka pada Sumber berikut mengutip Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang: (Ibu Herpina Sembiring, 2022)

> *"Harapan kami kepada pemustaka mohon kerjasamanya jika menggunakan bahan pustaka. Perlakukanlah bahan pustaka itu sebaik mungkin jangan dikoyak, jangan dirusak jagalah buku tersebut sebagaimana buku itu seperti milik kita sendiri sehingga akan memunculkan kesadaran akan perawatan bahan pustaka tersebut. Harapan saya untuk para pemustaka yang meminjam atau menggunakan buku agar buku itu dijagalah jangan di apa-apai maksudnya jangan dirusak, dijahili, dikoyak, dicoret-coret supaya buku tersebut bisa awet sehingga dapat*

digunakan lagi oleh pemustaka lain yang membutuhkan buku tersebut. Kemudian harapan saya untuk Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang ini supaya ditambah lagi dari segi peralatan untuk perawatan dan perbaikan bahan pustaka agar kegiatan ini berjalan lancar kemudian kalau bisa SDM nya ditambah".

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwasanya harapan para pustakawan dalam hal perawatan bahan pustaka yaitu agar para pemustaka hendaknya menjaga dan merawat bahan pustaka dan memperlakukan bahan pustaka dengan baik dan melakukan kerjasama dengan pustakawan. Untuk kiranya penambahan peralatan perawatan bahan pustaka agar kegiatan tersebut berjalan dengan lancar.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil wawancara yang mendalam dengan para informan, penelitian menunjukkan bahwa kegiatan perawatan sudah baik setiap hari sekitar 20-30 eksemplar buku yang mengalami kerusakan dilakukan perbaikan. Untuk pencegahan kerusakan bahan pustaka pustakawan membuat himbauan kepada pengunjung perpustakaan dan juga selalu Jagalah ruang perpustakaan tetap rapi, berikan perhatian khusus pada rak buku. Selain itu, perpustakaan memperbaiki sumber daya perpustakaan yang rusak. Menyegel, menutup, dan mengikat buku adalah metode yang digunakan untuk perbaikan. Saat melakukan penelitian, peneliti mengalami tantangan terkait pemeliharaan bahan pustaka, antara lain peralatan yang kurang memadai untuk perbaikan dan pemeliharaan bahan pustaka sehingga jika ada bahan pustaka yang mengalami kerusakan dan ingin diperbaiki menggunakan alat tersebut pustakawan tidak bisa memperbaikinya sehingga perbaikan yang dapat dilakukan hanya menggunakan alat seadanya saja. Lalu, sumber daya manusia yang masih kurang. Hanya tiga orang pegawai yang bertugas melestarikan koleksi perpustakaan di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang. Mengingat banyaknya koleksi yang dimiliki Perpustakaan Umum Kabupaten Deli, hal tersebut masih dirasa kurang. Berikut beberapa kategori kegiatan perawatan bahan pustaka pada Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang.

KESIMPULAN

Kondisi bahan pustaka di Perpustakaan Umum Kabupaten Deli Serdang secara umum masih cukup baik, meskipun terdapat beberapa bahan pustaka yang mengalami

kerusakan ringan hingga berat. Beberapa bentuk kerusakan yang ditemukan antara lain halaman buku yang terlipat, coretan pada teks, hingga sampul buku yang robek atau hilang. Jenis kerusakan tersebut umumnya disebabkan oleh faktor manusia, seperti pemustaka yang kurang berhati-hati dalam menggunakan bahan pustaka, serta faktor lingkungan seperti debu dan kualitas bahan buku itu sendiri (Darmono, 2001). Faktor serangga tidak terlalu dominan dalam menyebabkan kerusakan karena perpustakaan telah menggunakan rak penyimpanan berbahan besi yang dapat meminimalisir pertumbuhan serangga perusak koleksi pustaka (Ibrahim, 2013).

Upaya perawatan bahan pustaka dilakukan melalui perbaikan ringan, seperti pengeleman, penyampulan, dan penjilidan ulang buku. Namun, jika bahan pustaka mengalami kerusakan berat, maka buku tersebut tidak akan diedarkan kembali dan akan dibuat laporan kepada pimpinan untuk tindakan lebih lanjut (Endrita, 2019). Perpustakaan juga menerapkan langkah-langkah preventif untuk mengurangi risiko kerusakan, seperti menjaga kebersihan ruangan, melakukan fumigasi, memberikan himbauan kepada pemustaka agar memperlakukan bahan pustaka dengan baik, serta mengatur suhu ruangan agar tetap stabil (Dian & F. P., 2017). Selain itu, dalam satu hari, rata-rata perpustakaan melakukan perbaikan pada 20-30 eksemplar buku dengan tingkat kerusakan ringan (Novianti, 2019).

Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala dalam pemeliharaan bahan pustaka, terutama keterbatasan alat perawatan dan jumlah tenaga kerja yang tersedia. Saat ini, perpustakaan hanya memiliki tiga pegawai yang bertugas menangani pemeliharaan koleksi, jumlah yang dirasa masih kurang mengingat banyaknya koleksi yang harus dirawat (Martoatmodjo, 2014). Selain itu, alat yang tersedia untuk perbaikan masih sangat terbatas, seperti hanya menggunakan hekter, lem kertas, dan alat tulis kantor sederhana. Keterbatasan ini menghambat upaya pemeliharaan yang lebih maksimal terhadap bahan pustaka yang rusak (Moleong, 2010). Oleh karena itu, diperlukan peningkatan sumber daya manusia dan pengadaan alat perawatan yang lebih memadai agar pemeliharaan bahan pustaka dapat dilakukan secara lebih efektif dan koleksi perpustakaan tetap terjaga dengan baik (Purnama, 2019).

DAFTAR PUSTAKA

Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif* (1st ed.). CV. syakir Media Press.

Afrizal. (2019). Mengenal Koleksi Perpustakaan. *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, *3*, 113. https://doi.org/https://doi.org/10.15548/jib.v3i2.52

Ahmad, Andriani, D. (2020). Manfaat Penyelenggaraan Preservasi Dan Konservasi Media Informasi Dalam Pelestarian Bahan Pustaka Di Universitas Katolik De La Salle. *Acta Diurna Komunikasi*, *2*. https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/29673

Ayu. (2021). *Preservasi Bahan Pustaka*. Pustaka Taman Ilmu.

Basuki, S. (2007). Konsep Pengembangan Perpustakaan Umum Menuju Perpustakaan Digital. *Visi Pustaka*, *9*.

Basuki, S. (2014). *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (1st ed.). Universitas Terbuka.

Darmono. (2001). Kebutuhan dan Perilaku Pencarian Informasi Penunjang Studi Mahasiswa Pascasarjana: Studi Kasus Di Dua Perguruan Tinggi Penyelenggara Program Pascasarjana Di Malang. *Dalan Buletin FK2PT.Th.*, *VI*, 60.

Dian, E. O. dan F. P. (2017). Preservasi Koleksi Bahan Pustaka Akibat Bencana Alam Di Perpustakaan SDN Kudang Tasikmalaya. *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan*, *5*, 30. https://doi.org/https://doi.org/10.24198/jkip.v5i1.11469

Endrita, E. (2019). Perawatan Bahan Pustaka Perpustakaan. *Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi Dan Perpustakaan*, *3*. https://doi.org/https://doi.org/10.15548/jib.v3i1.40

Ibrahim, A. (2013). Perawatan Dan Pelestarian Bahan Pustaka. *Khizanah Al-Hikmah*, *1*, 81. https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/khizanah-al-hikmah/article/view/30/html

Martoatmodjo, K. (2014). *Pelestarian Bahan Pustaka* (1st ed.). Universitas Terbuka.

Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosyda Karya.

Novianti, T. dan. (2019). Perawatan dan Pelestarian Bahan Pustaka Di Perpustakaan Universitas Airlangga. *Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga*, *9*, 8-. https://doi.org/https://doi.org/10.20473/jpua.v9i2.2019.79-82

Purnama, W. H. (2019). *Pentingnya Pelestarian Bahan Pustaka*. https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://perpusda.bengkuluprov.go.id/wp-content/uploads/2019/07/Pentingnya-Pelestarian-Bahan-Pustaka.pdf&ved=2ahUKEwj4lOyypd_7AhVMRmwGHUNLBQgQFnoECDAQAQ&usg=AOvVaw3jBPHFPtlQhKFs21eIRWeN

Rahayu, L. (2013). *Pelayanan Bahan Pustaka* (2nd ed.). Universitas Terbuka.

Rahmadhani, F. sinaga. (2020). *Kegiatan Preservasi Dan Konservasi Bahan Tercetak Di Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan Tanjungbalai*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.

Salamah, S. U. (2016). Analisis Faktor Penyebab Kerusakan Bahan Pustaka Perpustakaan SMP Negeri 4 Sungguminasa, Gowa. *Jurnal Ilmu Perpustakaan,Informasi,DanKearsipan Khizanah Al-Hikmah*, *3*, 198. https://doi.org/https://doi.org/10.24252/kah.v3i2a8

Salman, M. dan M. (2013). Perawatan Bahan Pustaka Di Perpustakaan Universitas Negeri Padang. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, *1*. https://doi.org/https://doi.org/10.24036/1536-0934

Suci, T. W. (2013). *Perawatan Bahan Pustaka Pada Perpustakaan Umum Kota Binjai*.

Sudarsana, U. (2019). *Preservasi Dan Konservasi Media Informasi* (1st ed.). Universitas Terbuka.

Sumarno. (2019). Faktor Kerusakan Dan Upaya Pemeliharaan Bahan Pustaka Di UPT Perpustakaan UNILA. *Ejournal.Radenintan*. https://doi.org/https://doi.org/10.24042/komunika.v2i1.4757

Suyitno. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif Konsep, Prinsip dan Operasionalnya* (Tanzeh Ahmad (ed.); 1st ed.). Akademia Pustaka.

Syahrum, S. dan. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Haidir (ed.); 5th ed.). Citapustaka Media.